

ABSTRAK

Fajar Agistian (1201060025): Metode Ibnu Qudamah dalam Menyelesaikan Hadis Mukhtalif (Studi Kitab Al-Mughni)

Kitab Al-Mughni karya Imam Ibnu Qudamah merupakan kitab *fiqh* yang membahas tentang hukum-hukum dalam ajaran Islam. Di dalam kitab Al-Mughni, terdapat juga hadis-hadis yang digunakan untuk mendukung pendapat Ibnu Qudamah dalam menentukan hukum. Kitab Al-Mughni menyajikan hukum-hukum Islam berdasar dalil hadis dan ijtihad.

Latar belakang penelitian ini adalah terdapat sejumlah hadis *mukhtalif* yaitu hadis yang berbeda satu sama lain dalam membahas satu tema yang sama. Dalam Kitab Al-Mughni juga hadis-hadis mukhtalif disajikan dengan argumentasi dan penjelasan mendalam. Meskipun begitu Ibnu Qudamah dapat menyelesaikan *ke-ikhtilafan* hadis-hadis tersebut dalam kitabnya. Dari sini, penulis tertarik untuk meneliti tentang hadis-hadis mukhtalif dalam kitab Al-Mughni karya Ibnu Qudamah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep mukhtalif menurut Ibnu Qudamah dan untuk mengetahui metode dan pendekatan Ibnu Qudamah dalam menyelesaikan hadis-hadis *mukhtalif*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif analitis. Penelitian akan diawali dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis tentang hal-hal yang relevan dengan pembahasan penelitian. Kemudian data-data yang dianalisa dan ditarik kesimpulan darinya. Adapun sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab Al-Mughni karya Imam Ibnu Qudamah. Sedangkan, sumber sekunder dalam penelitian ini adalah sumber literasi, baik berupa kitab, buku, artikel jurnal dan lain sebagainya yang relevan dengan pembahasan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kitab Al-Mughni merupakan kitab fikih yang di susun oleh Ibnu Qudamah yang terdiri dari 15 juz dan didalamnya terdapat pembahasan mengenai hadis-hadis yang berbeda secara lahiriah (*Mukhtalif*), mukhtalif hadis menurut Ibnu Qudamah adalah kondisi ketika ditemukan dua atau lebih dalil syar'î yang tampak berbeda secara lahiriah, baik dalam lafaz, makna, atau konteks dan itu bukanlah kontradiksi mutlak antara dua hadis, melainkan perbedaan lahiriah antara dua hadis yang masih dapat diselesaikan melalui pendekatan-pendekatan *ushul*. Dalam memaparkan hadis mukhtalif didalam kitab Al Mughni, Ibnu Qudamah tidak menyebutkan secara langsung bahwa hadis atau dailil ini *mukhtalif* melainkan beliau menggunakan kata pengganti seperti ini terdapat dua riwayat yang menunjukan kedua riwayat itu berbeda dari segi matannya. Adapun metode yang digunakan oleh Ibnu Qudamah dalam menyelesaikan hadis-hadis mukhtalif dalam kitab al-Mughni adalah metode *al-jam'u* dan *naskh-mansukh*.

Kata kunci: Hadis, Ikhtilaf, Metode